

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam rangka menguraikan hasil penelitian ini, peneliti akan lebih mendalam mengaitkan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan. Peneliti memahami pentingnya menghubungkan temuan-temuan ini untuk memberikan pemahaman yang lebih kohesif tentang budaya membaca siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang dan efektivitas program literasi yang telah diimplementasikan.

1. Budaya Membaca Siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang: Sebuah Analisis Mendalam

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan etnografi telah memberikan pemahaman mendalam tentang budaya membaca siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya. Dalam pendekatan ini, peneliti mengamati langsung, melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, dan menganalisis dokumen-dokumen terkait program-program sekolah. Temuan ini mengungkapkan bagaimana nilai-nilai agama dan etika terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari dan aktivitas siswa.

2. Evaluasi Program Literasi dan Dampaknya pada Budaya Membaca Siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang

Selain itu, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap program literasi yang diterapkan di SMP NU Ghofarona Pusakajaya dan bagaimana program tersebut memengaruhi budaya membaca siswa. Peneliti mengidentifikasi tiga tahap implementasi program literasi, yaitu tahap inisiasi, pengembangan, dan

instruksi. Evaluasi ini menunjukkan bahwa beberapa pencapaian telah dicapai, terutama pada tahap inisiasi dan pengembangan, meskipun masih ada indikator yang belum terpenuhi pada tahap instruksi.

3. Faktor-Faktor yang Menghambat Efektivitas Program Literasi untuk Peningkatan Budaya Membaca Siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang

Peneliti juga mengidentifikasi beberapa faktor yang menghambat efektivitas program literasi dalam meningkatkan budaya membaca siswa di sekolah ini. Kendala-kendala tersebut termasuk kurangnya komunikasi yang jelas, kesalahpahaman dalam interpretasi program, serta masalah pendanaan yang mengakibatkan perhatian lebih pada perlombaan ketimbang aspek literasi.

4. Strategi Peningkatan Efektivitas Program Literasi untuk Membangun Budaya Membaca Siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang

Dengan merujuk pada temuan ini, peneliti telah merumuskan sejumlah strategi yang dapat diambil untuk mengatasi kendala-kendala dalam implementasi program literasi. Strategi-strategi ini mencakup memanfaatkan sumber bacaan dan fasilitas yang sudah tersedia, mengembangkan kebijakan pengembangan lintas mata pelajaran, mengintegrasikan program literasi dalam pembelajaran, serta memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip budaya dan konteks sekolah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman mendalam tentang budaya membaca siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang

diperoleh melalui pendekatan etnografi. Evaluasi program literasi menunjukkan kemajuan pada tahap inisiasi dan pengembangan, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan pada tahap instruksi. Kendala-kendala dalam implementasi program literasi juga telah diidentifikasi, dan strategi-strategi yang direkomendasikan diharapkan akan membantu mengatasi hambatan-hambatan ini. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan landasan untuk perbaikan lebih lanjut dalam pendidikan di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang, khususnya dalam upaya memperkuat budaya membaca siswa.

B. Saran

Berikut adalah tiga poin utama berdasarkan saran yang telah diajukan, yang dapat diaplikasikan pada tiga konteks yang berbeda: SMP NU Ghofarona Pusakajaya, lingkungan kampus, dan dunia pendidikan secara umum:

Untuk SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang:

1. Peningkatan Budaya Membaca Siswa melalui Pendekatan Etnografi:

SMP NU Ghofarona Pusakajaya dapat terus melakukan pendekatan etnografi untuk memahami lebih dalam budaya membaca siswa, termasuk integrasi nilai-nilai agama dan etika dalam aktivitas sehari-hari, serta mendorong guru untuk lebih memahami dan merespons budaya membaca siswa dengan tepat.

2. Evaluasi Program Literasi dan Perbaikan Tahap Instruksi:

SMP NU Ghofarona Pusakajaya dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program literasi, dengan fokus pada tahap instruksi. Selain itu, perlu mengidentifikasi indikator yang belum terpenuhi dan

mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan efektivitas program literasi.

3. Mengatasi Kendala Implementasi Program Literasi:

SMP NU Ghofarona Pusakajaya dapat meningkatkan komunikasi yang jelas antara semua pihak terkait dalam implementasi program literasi. Selain itu, perlu mengatasi masalah pendanaan dengan mengejar sumber pendanaan tambahan atau mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk literasi.

Untuk Lingkungan Kampus (Konteks Sekolah):

1. Penerapan Pendekatan Etnografi dalam Konteks Kampus:

- a. Menggunakan metode etnografi untuk memahami budaya membaca di berbagai lingkungan kampus.
- b. Memfasilitasi dialog antar-staf dan mahasiswa untuk memahami budaya literasi kampus secara menyeluruh.

2. Peningkatan Program Literasi Lintas Mata Pelajaran:

- a. Mendorong kolaborasi antara fakultas dan departemen untuk mengintegrasikan literasi dalam kurikulum di semua mata pelajaran.
- b. Memastikan program literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab guru bahasa dan sastra, tetapi juga mata pelajaran lainnya.

Untuk Dunia Pendidikan Secara Umum:

1. Promosi Penggunaan Pendekatan Etnografi dalam Penelitian Pendidikan:

- a. Mendorong penelitian pendidikan lainnya untuk memanfaatkan pendekatan etnografi guna mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya membaca siswa di berbagai sekolah.
- b. Berbagi temuan dan metodologi penelitian yang efektif dalam komunitas pendidikan.

2. Mendorong Evaluasi Program Literasi yang Mendalam:

- a. Mendorong sekolah dan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program literasi mereka, dengan fokus pada tahap instruksi.
- b. Berbagi hasil evaluasi dan praktik terbaik untuk meningkatkan efektivitas program literasi di seluruh dunia pendidikan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan peningkatan signifikan dalam budaya membaca siswa di SMP NU Ghofarona Pusakajaya Subang dan juga kontribusi pada pengembangan literasi di lingkungan kampus dan dunia pendidikan secara umum.

